

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani M. 2021. Pengaruh aplikasi zat pengatur tumbuh (zpt) auksin terhadap pembiakan stek kayu salai (*Glochidion sericeum*) [Disertasi]. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Alfionita T, Nurhidayati N, Lestari MW. 2019. Efektifitas berbagai macam zat pengatur tumbuh (ZPT) pada konsentrasi yang berbeda terhadap pertumbuhan serta rasio *shoot/root* stek mawar (*Rosa* sp.). *Agronisma*. 7(1):99-108.
- Alpriyan D, Karyawati AS. 2018. Pengaruh konsentrasi dan lama perendaman hormon auksin pada bibit tebu teknik budchip. (*Saccharum officinarum* L.) *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(7):1354–1362.
- Altayani A, Suaria, IN, Arjana IGM. 2018. Panjang stek dan rootone-F pada pertumbuhan dan stek pucuk tanaman krisan (*Chrysanthemum* sp) *Jurnal Gema Agro*. 23(2):139–145.
- Amalia R, Fidriyanny, Sukrasno. 2006. *Telaah kandungan kimia ekstrak etil asetat daun pohpohan (Pilea trinervia Wight.)*. [Skripsi]. Institut Teknologi Bandung.
- Andarwulan N, Faradilla RF. 2012. *Senyawa Fenolik pada Beberapa Sayuran Indigenous dari Indonesia Seafast Center*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Apriyadi R. 2010. Identifikasi senyawa asam fenolat pada sayuran indigenous indonesia. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor.
- Ariyanti M, Suherman C, Maxiselly Y, Rosniawaty S. 2018. Pertumbuhan tanaman kelapa (*Cocos nucifera*L.) dengan pemberian air kelapa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan dan Pertanian*. 2(2):201–212.
- Asroh A, Patimah T, Meisani ND, Irawan R, Atabany A. 2020. Penambahan arang sekam, kotoran domba dan *cocopeat* untuk media tanam. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. 2(1):75–79.
- Astutik, Sumiati A, Sutoyo. 2021. Stimulasi pertumbuhan *dendrobium* sp menggunakan hormon auksin naphtalena acetic acid (NAA) dan indole butyric acid (IBA). *Jurnal Buana Sains*. 21(1):19–28.
- Bariyyah K, Suparjono S, Usmadi. 2015. Pengaruh kombinasi komposisi media organik dan konsentrasi nutrisi terhadap daya hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L.). *Planta Tropika Journal of Agro Science*. 3(2):67–72.

- [BMKG] Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. 2021. *Intensitas curah hujan indonesia, badan meteorologi, klimatologi, dan geofisika*. Available at: <https://www.bmkg.go.id/cuaca/prakiraan-cuaca-indonesia.bmkg>. [18 Desember 2021]
- Cahyadi O, Iskandar A, Ardian, H. 2017. Pemberian rootone-F terhadap pertumbuhan stek batang puri (*Mitragyna speciosa korth*). *Jurnal Hutan Lestari*. 5(2):191–199.
- Cahyanti LD, Hamawi, M. 2016. IBM perbanyak tanaman secara vegetatif di pondok modern. *Jurnal Terapan Abdimas*. 3(3):54–59.
- Chen CJ, Monro AK, Chen L. 2007. Name changes for chinese pilea (*Urticaceae*). *Novon*. 17(1):24–26.
- Danneh D, Suhl J, Ulrichs C, Schmidt U. 2015. Evaluasi pengganti rock wool sebagai substrat tumbuh untuk produksi tomat hidroponik. *Jurnal Botani Terapan dan Kualitas Pangan*. 88(1):68–77.
- Darlina Hasanuddin, Rahmatan H. 2016. Pengaruh penyiraman air kelapa (*Cocos nucifera L.*) terhadap pertumbuhan vegetatif lada (*Piper nigrum L.*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi*. 1(1):20–28.
- Diratmaja A, Firdaus M, Dedi K. 2013. Pohpohan (*Pilea trinervia*) maskot M-KRPL kabupaten bandung. *Jurnal Buletin Diseminora*. 9(1):40–44.
- Dubsky M, Sramek F. 2009. The effect of rockwool on physical properties of growing substrates for perennials. *Journal Horti Science*. 36(1):38–43.
- Fahly M, Barus A, Haryati. 2017. Pengaruh beberapa komposisi media tanam dan konsentrasi IBA (Indole butiric acid) terhadap pertumbuhan stek basal daun mahkota tanaman nenas (*Ananascomosus L.Merr.*). *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*. 5(4):854–859.
- Fahmi Z, Ismail. 2015. Media tanam sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman. *Jurnal Agroteknologi*. 4(2):89-98.
- Fitria V, Arifin R, Kurniasih, N. 2017. Uji aktivitas gel ekstrak daun pohpohan (*Pilea trinervia Wight.*) terhadap penyembuhan luka bakar pada kelinci (*Oryctolagus cuniculus*). *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 5(2):75–79.
- Gunadi IGA, Sumiartha IK. 2019. Pertumbuhan bibit anggur prabu bestari asal Okulasi pada berbagai campuran dan kandungan air media tanam. *Jurnal Agrotrop*. 9(1):42–55.
- Gustia H. 2013. Pengaruh penambahan sekam bakar pada media tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi (*Brassica juncea L.*). *Journal Kesehatan dan Lingkungan*. 1(1):12–17.
- Harahap Q, Hidayat, T. 2018. Interaksi sistem pertanaman hidroponik dengan

- pemberian nutrisi AB MIX terhadap pertumbuhan dan produksi sawi (*Brassica juncea L.*). *Jurnal Agrohita*. 2(2):61–67.
- Hasriani Kalsim DK, Sukendro A. 2013. *Kajian Serbuk Sabut Kelapa (Cocopeat) Sebagai Media Tanam*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hossain MA, Jashimuddin M, Nath TK, O'Reilly P. 2017. Spiny coriander (*Eryngium foetidum L.*) cultivation in the chittagong hill tracts of bangladesh: sustainable agricultural innovation by indigenous communities. *Indian Journal of Traditional Knowledge*. 16(1):59–67.
- Irawan A, Hidayah H. 2014. Kesesuaian penggunaan cocopeat sebagai media saph pada politube dalam pembibitan cempaka (*Magnolia elegans*). *Jurnal Wasian*. 1(2):73–76.
- Irawan A, Kafiar Y. 2015. Pemanfaatan cocopeat dan arang sekam padi sebagai media tanam bibit cempaka wasian (*Elmerrilia ovalis*). *Prosedur seminar nasional masy biodiv indonesia*. 1(2):805–808.
- Laksono R, Sugiono D. 2017. Karakteristik agronomis tanaman kailan (*Brassica oleraceae L.*) var.( *Acephala DC.*) kultivar full white 921 akibat jenis media tanam organik dan nilai EC (*Electrical conductivity*) pada hidroponik sistem wick. *Jurnal Agrotek Indonesia*. 2(1):25–33.
- Lantura A, Baharuddin Tuwo, M. 2016. Respon pertumbuhan propagul pisang barangan (*Musa acuminata colla*) dengan ekstrak kecambah kacang hijau secara in vitro. *Prosiding seminar nasional from basic science to comprehensive education*. 1(3):104–108.
- Mahfudz I, Isnaini, Moko H. 2006. Pengaruh zat pengatur tumbuh dan media tanam terhadap pertumbuhan stek pucuk merbau. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. 3(1):25–34.
- Mariana M. 2017. Pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan stek batang nilam (*Pogostemon cablin benth*). *Jurnal Agrica Ekstensi*. 11(1):1–8.
- Miranti A. 2018. *Formulasi minuman berbasis daun pohpohan (Pilea trinervia wight.) sebagai pangan fungsional*. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Monro A, Wei Y, Chen C. 2012. Three new species of pilea (*Urticaceae*) from limestone karst in china. *Journal Phytokeys*. 19(1):51–66.
- Mubarok S, Salimah A, Farida F, Rochayat Y, Setiati Y. 2012. Pengaruh kombinasi media tanam dan konsentrasi sitokinin terhadap pertumbuhan aglaonema. *Jurnal Horti*. 22(3):251–257.
- Muslimawati N, Suketi K, Susila, AD. 2015. Pertumbuhan stek batang pohpohan (*Pilea trinervia Wight.*) pada umur tanaman, bagian batang, dan media tanam yang berbeda. *Jurnal Hortikultura Indonesia*. 6(2):91–98.

- Ninariyani K, Efendi D, Gunawan E. 2018. Induksi akar dan tunas setek batang tanaman pohpohan (*Pilea trinervia Wight*) dalam media air dengan perlakuan IBA dan aerasi. *Bul. Agrohorti*. 6(3):362–371.
- Normasiwi S, Lailaty IQ. 2016. Inisiasi perlakuan media tanam terhadap pertumbuhan stek daun violces (*Saintpaulia ionantha H.Wendl.*). *Seminar Hasil Biologi V*. Semarang.
- Nurifah G, Fajarfika R. 2020. Pengaruh media tanam pada hidroponik terhadap pertumbuhan dan hasil kailan (*Brassica Oleracea L.*). *Jurnal Agroteknologi dan Sains*. 4(2):281–291.
- Pamungkas SST, Nopiyanto R. 2020. Pengaruh zat pengatur tumbuh alami dari ekstrak tauge terhadap pertumbuhan pembibitan budchip tebu (*Saccharum officinarum L.*) varietas bululawang (BL). *Jurnal Ilmu-Ilmu pertanian*. 16(1):68–80.
- Prasetyawati YE, Wibowo C, Budi SW. 2018. Pengaruh keberadaan akar adventif dan media tanam terhadap pertumbuhan stek cabang bambu betung (*Dendrocalamus asper schult backer ex heyne*). *Jurnal Silvikultur Tropika*. 9(2):109–115.
- Prayogo S. 2007. *Media Tanam Untuk Tanaman Hias*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pribadi EM, Azmi TKK. 2019. Pertumbuhan vegetatif sayuran indigenous daun walang liar (*Eryngium Foetidum*) pada beberapa kombinasi perlakuan jenis media tanam dan dosis pupuk. *Jurnal Pertanian Presisi*. 3(1):33–41.
- Pudjiono S, Susanto M, Mashudi M, Hartati RA. 2018. Variasi pertumbuhan manglid (*Manglietia glauca Bl.*) sebagai sumberdaya hayati lokal di tiga lokasi. *Proceeding Biology Education Conference*. 15(1):795–800.
- Purbajanti E, Slamet W, Kusmiyati F. 2017. *Hidroponik Bertanaman Tanpa Tanah*. Semarang: EF Press Digimedia.
- Putrasamedja S. 2005. Eksplorasi dan koleksi sayuran indigenous di kabupaten karawang, purwakarta, dan subang. *Buletin Plasma Nutfah*. 11(1):16–20.
- Putri DM. 2017. Pengaruh sumber rootone-F dan panjang stek pada pertumbuhan rhododendron mmcronatum G. Don. Var. Phoeniceum. *Jurnal Biologi Udayana*. 21(1):35–39.
- Rahman T, Triyono A. 2011. Pemanfaatan kacang hijau (*Phaseolus radiatus L*) menjadi susu kental manis kacang hijau. *Sains Dan Teknologi*. 2(1):230–233.
- Rahmani R, Kurniawati A. 2014. Penentuan ukuran stek kumis kucing

- (*Orthosiphon aristatus* Bl. Miq) dan dosis pupuk kandang pada cara tanam langsung. *Jurnal Hortikultura Indonesia*. 5(3):189–202.
- Ratnawati. 2019. Pengaruh pertumbuhan stek pucuk pelawan (*Tristaniopsis merguensis* Griff.) terhadap pemberian auksin eksogen. [Skripsi]. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Rizkayanti Diah, AWM, Jura, MR. 2017. Uji aktivitas antioksidan ekstrak air dan ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera* LAM). *Jurnal Akademika Kimia*. 6(2):125–131.
- Rukmana R. 1997. *Kacang Hijau Budidaya Dan Pasca Panen*. Yogyakarta: Kanisus.
- Saefas SA, Rosniawaty S, Maxiselly Y. 2017. Pengaruh sumber zat pengatur tumbuh alami dan sintetik terhadap pertumbuhan tanaman teh (*Camellia sinensis* L.) O. Kuntze) klon GMB 7 setelah centering. *Jurnal Kultivasi*. 16(2):368–373.
- Santosa E, Prawati U, Mine Y, Sugiyama N. 2015. Agronomy, utilization and economics of indigenous vegetables in west java, indonesia. *Jurnal Hortikultura Indonesia*. 6(3):125–134.
- Santoso BB, Susanto S, Purwoko BS. 2008. Perbanyak vegetatif tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) dengan stek batang: pengaruh panjang dan diameter stek. *Buletin Agronomi*. 36(3):255–262.
- Saptaji, Setyono Rochman N. 2015. Pengaruh air kelapa dan media tanam terhadap pertumbuhan stek stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni). *Jurnal Agronida*. 1(2):83–91.
- Setyayudi A. 2018. Keberhasilan stek pucuk tanaman gyrisops versteegii melalui pemilihan media akar dan zat pengatur tumbuh. *Jurnal Faloak*. 2(2):127–138.
- Siregar RF. 2021. Pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan stek pucuk salagundi (*Rhouldolia teysmanii* hook. F.). [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Soeprapto H. 1993. *Bertanam Kacang Hijau*. Jakarta: Penebar swadaya.
- Sopiana, Susila AD, Syukur M. 2018. Kemiripan dan potensi produksi aksesi pohpohan (*Pilea trinervia* Wight.) dari beberapa daerah di Jawa Barat. *Jurnal Agronomi Indonesia*. 46(1):81–88.
- Suartini S. 2006. Pengaruh dosis rootone-F terhadap pertumbuhan semai cabutan sentang (*Melia excelsa* Jack.).[Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Sunandar N, Anggraeni ANA, Faizan, Ikhwan A. 2017. Kuantifikasi metabolit sekunder pada ekstrak kecambah kacang hijau, kacang tunggak, dan kacang tanah dengan teknik GC-MS. *Jurnal Tanaman Aneka Kacang dan Umbi*. 20(4):677–683.
- Surdianto Y, Sutrisna N. 2015. *Cara membuat arang sekam padi*. Bandung: Balai pengkajian teknologi pertanian Jawa Barat.
- Susila AD, Syukur M. 2012. *Koleksi dan Identifikasi Tanaman Sayuran Indigenous*. Bogor: Pusat kajian hortikultura tropika IPB.
- Sutandi IA, Rahayu A, Rochman N. 2017. Pertumbuhan dan produksi tanaman pohpohan {*Pilea melastomoides* (Poir.) Wedd} dan reundeu (*Staurogyne elongate* Kuntze) pada berbagai taraf naungan. *Jurnal Agronida*. 3(1):46–52.
- Tiwery RR. 2014. Pengaruh penggunaan air kelapa terhadap pertumbuhan tanaman sawi (*Brassica juncea* L.). *Biopendix*. 1(1):83–91.
- Tustiyani I. 2017. Pengaruh pemberian berbagai zat pengatur tumbuh alami terhadap pertumbuhan stek kopi. *Jurnal Pertanian*. 8(1):46–50.
- Ulfach M. 2019. Kombinasi pemberian ekstrak tauge dan air kelapa pada media MS (Murashige dan Skoog) terhadap pertumbuhan planlet kentang (*Solanum Tuberosum* L.) Secara in vitro. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Wahyuni S. 2018. Pemanfaatan limbah air kelapa (*Cocos nucifera* L.) untuk pembuatan kecap dan uji organoleptik sebagai referensi mata kuliah bioteknologi. [Skripsi]. UIN Ar-Raniry Darussalam. Banda Aceh.
- Winarto B. 2015 Use of coconut water and fertilizer for in vitro proliferation and plantlet production of dendrobium “Gradita 3”. In vitro cell development. *Biology Journal*. 51(1):303–314.
- Wiraatmaja I. 2017. Buku ajar zat pengatur tumbuh auksin dan cara penggunaannya dalam bidang pertanian. [Skripsi]. Universitas Udayana. Denpasar.
- Yuningsih L, Lensari D, Piande A. 2019. Efektifitas zat perangsang tumbuh terhadap pertumbuhan stek batang balik angin (*Mollotus paniculatus*). *Jurnal Sylva*. 8(2):66–71.
- Zaman MAK, Mohamad A, Ramli SN, Azmi N. 2020. Induction, multiplication, and evaluation of antioxidant activity of polyalthia bullata callus, a woody medicinal plant. *Plant Journal*. 9(1772):1–21.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1 Sidik ragam tinggi tanaman 7-22 HST

<b>Umur</b>	<b>Sumber</b>	<b>db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel 0,05</b>	<b>Ket</b>
7 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	0,357	0,119	0,550	2,798	tn
	ZPT	3	1,759	0,586	2,708	2,798	tn
	Media Tanam x ZPT	9	2,356	0,262	1,209	2,082	tn
	Galat	48	10,394	0,217			
	Total	63	14,866				
12 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	1,09	0,362	1,769	2,798	tn
	ZPT	3	0,67	0,222	1,087	2,798	tn
	Media Tanam x ZPT	9	2,62	0,291	1,422	2,082	tn
	Galat	48	9,82	0,205			
	Total	63	14,2				
17 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	0,906	0,302	1,26	2,798	tn
	ZPT	3	1,687	0,562	2,35	2,798	tn
	Media Tanam x ZPT	9	1,308	0,145	0,61	2,082	tn
	Galat	48	11,49	0,239			
	Total	63	15,39				
22 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	4,091	1,364	2,913	2,798	Nyata
	ZPT	3	3,090	1,030	2,201	2,798	tn
	Media Tanam x ZPT	9	5,875	0,653	1,394	2,082	tn
	Galat	48	22,469	0,468			
	Total	63	35,525				



Lampiran 2 Sidik ragam diameter batang 7-22 HST

<b>Umur</b>	<b>Sumber</b>	<b>db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel 0,05</b>	<b>Ket</b>
7 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	12,768	4,256	14,350	2,798	nyata
	ZPT	3	2,800	0,933	3,147	2,798	nyata
	Media Tanam x ZPT	9	5,496	0,611	2,059	2,082	tn
	Galat	48	14,236	0,297			
	Total	63	35,300				
12 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	12,206	4,069	15,579	2,798	nyata
	ZPT	3	2,000	0,667	2,553	2,798	tn
	Media Tanam x ZPT	9	4,737	0,526	2,015	2,082	tn
	Galat	48	12,536	0,261			
	Total	63	31,480				
17 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	4,124	1,375	5,102	2,798	nyata
	ZPT	3	0,972	0,324	1,203	2,798	tn
	Media Tanam x ZPT	9	3,315	0,368	1,367	2,082	tn
	Galat	48	12,934	0,269			
	Total	63	21,345				
22 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	9,925	3,308	9,190	2,798	nyata
	ZPT	3	1,099	0,366	1,018	2,798	tn
	Media Tanam x ZPT	9	4,326	0,481	1,335	2,082	tn
	Galat	48	17,278	0,36			
	Total	63	32,628				

Lampiran 3 Sidik ragam jumlah daun 7-22 HST

<b>Umur</b>	<b>Sumber</b>	<b>db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel 0,05</b>	<b>Ket</b>
7 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	0,355	0,118	1,99	2,798	tn
	ZPT	3	0,435	0,145	2,43	2,798	tn
	Media Tanam x ZPT	9	0,79	0,088	1,47	2,082	tn
	Galat	48	2,86	0,06			
	Total	63	4,44				
12 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	0,12	0,038	0,56	2,798	tn
	ZPT	3	0,08	0,025	0,37	2,798	tn
	Media Tanam x ZPT	9	0,36	0,04	0,59	2,082	tn
	Galat	48	3,28	0,068			
	Total	63	3,83				
17 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	0,66	0,22	1,35	2,798	tn
	ZPT	3	0,21	0,068	0,42	2,798	tn
	Media Tanam x ZPT	9	0,13	0,015	0,09	2,082	tn
	Galat	48	7,84	0,163			
	Total	63	8,84				
22 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	0,31	0,102	0,66	2,798	tn
	ZPT	3	0,13	0,042	0,27	2,798	tn
	Media Tanam x ZPT	9	0,78	0,087	0,56	2,082	tn
	Galat	48	7,49	0,156			
	Total	63	8,7				

Lampiran 4 Sidik ragam jumlah tunas 7-22 HST

<b>Umur</b>	<b>Sumber</b>	<b>db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel 0,05</b>	<b>Ket</b>
7 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	0,28	0,094	1,9	2,798	tn
	ZPT	3	0,38	0,127	2,58	2,798	tn
	Media Tanam x ZPT	9	0,2	0,022	0,45	2,082	tn
	Galat	48	2,37	0,049			
	Total	63	3,23				
12 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	0,01	0,002	0,09	2,798	tn
	ZPT	3	0,03	0,011	0,44	2,798	tn
	Media Tanam x ZPT	9	0,21	0,023	0,94	2,082	tn
	Galat	48	1,17	0,024			
	Total	63	1,41				
17 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	0,23	0,078	0,65	2,798	tn
	ZPT	3	0,13	0,044	0,37	2,798	tn
	Media Tanam x ZPT	9	0,13	0,015	0,12	2,082	tn
	Galat	48	5,68	0,118			
	Total	63	6,18				
22 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	0,59	0,196	2,14	2,798	tn
	ZPT	3	0,13	0,044	0,48	2,798	tn
	Media Tanam x ZPT	9	0,34	0,038	0,41	2,082	tn
	Galat	48	4,4	0,092			
	Total	63	5,46				

Lampiran 5 Sidik ragam panjang tunas 7-22 HST

<b>Umur</b>	<b>Sumber</b>	<b>db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel 0,05</b>	<b>Ket</b>
7 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	0,3	0,1	1,21	2,798	tn
	ZPT	3	0,37	0,122	1,48	2,798	tn
	Media Tanam x ZPT	9	0,55	0,061	0,75	2,082	tn
	Galat	48	3,95	0,082			
	Total	63	5,17				
12 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	0,26	0,087	0,92	2,798	tn
	ZPT	3	0,35	0,116	1,22	2,798	tn
	Media Tanam x ZPT	9	0,67	0,074	0,79	2,082	tn
	Galat	48	4,54	0,095			
	Total	63	5,82				
17 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	0,115	0,038	0,197	2,798	tn
	ZPT	3	0,075	0,025	0,128	2,798	tn
	Media Tanam x ZPT	9	2,763	0,307	1,582	2,082	tn
	Galat	48	9,319	0,194			
	Total	63	12,27				
22 HST	Perlakuan						
	Media Tanam	3	0,4	0,133	0,8	2,798	tn
	ZPT	3	0,3	0,101	0,61	2,798	tn
	Media Tanam x ZPT	9	1,52	0,169	1,02	2,082	tn
	Galat	48	7,95	0,166			
	Total	63	10,2				

## Lampiran 6 Sidik ragam panjang dan volume akar

<b>Sumber</b>	<b>Db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel 0,05</b>	<b>Keterangan</b>
Perlakuan						
Media Tanam	3	1,83	0,61	3,848	2,798	nyata
ZPT	3	1,36	0,455	2,867	2,798	nyata
Media Tanam x ZPT	9	2,32	0,257	1,622	2,082	tn
Galat	48	7,61	0,159			
Total	63	13,1				

<b>Sumber</b>	<b>Db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel 0,05</b>	<b>Keterangan</b>
Perlakuan						
Media Tanam	3	19,2	6,41	3,923	2,798	nyata
ZPT	3	8,75	2,92	1,784	2,798	tn
Media Tanam x ZPT	9	22,6	2,51	1,533	2,082	tn
Galat	48	78,5	1,63			
Total	63	129				

## Lampiran 7 Anova bobot basah dan bobot kering

<b>Sumber</b>	<b>Db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel 0,05</b>	<b>Keterangan</b>
Perlakuan						
Media Tanam	3	19,38	6,46	6,906	2,798	nyata
ZPT	3	8,713	2,9	3,105	2,798	nyata
Media Tanam x ZPT	9	3,614	0,4	0,429	2,082	tn
Galat	48	44,9	0,94			
Total	63	76,61				

<b>Sumber</b>	<b>Db</b>	<b>JK</b>	<b>KT</b>	<b>F-Hitung</b>	<b>F-Tabel 0,05</b>	<b>Keterangan</b>
Perlakuan						
Media Tanam	3	7,79	2,598	7,695	2,798	nyata
ZPT	3	3,63	1,211	3,588	2,798	nyata
Media Tanam x ZPT	9	2,18	0,242	0,718	2,082	tn
Galat	48	16,2	0,338			
Total	63	29,8				



#### Lampiran 8 Perlakuan media tanam pada pertumbuhan stek pohpohan

Keterangan : a) Pengaruh perlakuan arang sekam 100% (A1) terhadap pertumbuhan stek pohpohan. b) Pengaruh perlakuan *cocopeat* 100% (A2) terhadap pertumbuhan stek pohpohan. c) Pengaruh perlakuan arang aekam 50% + *cocopeat* 50% terhadap pertumbuhan stek pohpohan (A3). d) Pengaruh perlakuan *rockwool* 100% terhadap pertumbuhan stek pohpohan (A4).



Lampiran 9 Perlakuan media tanam pada pertumbuhan akar stek pohpohan

Keterangan : a) Pengaruh perlakuan arang sekam 100% (A1) terhadap pertumbuhan akar stek pohpohan. b) Pengaruh perlakuan *cocopeat* 100% (A2) terhadap pertumbuhan akar stek pohpohan. c) Pengaruh perlakuan arang aekam 50% + *cocopeat* 50% terhadap pertumbuhan akar stek pohpohan (A3). d) Pengaruh perlakuan *rockwool* 100% terhadap pertumbuhan akar stek pohpohan (A4).